



Apakah Allah Akan Mengatakan Kepadaku Apa yang Harus Kulakukan Selanjutnya?

. . . saya belum yakin akan rencana-Nya bagiku.

Tentu saja saudara telah menerima Kristus sebagai Juru-selamat saudara. Dan sekarang saudara telah mengetahui bahwa Allah sesungguhnya mempunyai rencana bagi hidup saudara. Saya yakin saudara mau mengikuti kehendak-Nya bagi hidupmu itu.

Akan tetapi, mungkin saudara bertanya-tanya tentang hubungan saudara dengan rencana Allah *sekarang ini*. Saudara mungkin belum yakin apakah saudara merupakan bagian darinya dan Allah ingin berbicara kepada saudara mengenai hal itu.

Dalam pelajaran ini saudara akan menemukan apa kedudukan saudara sekarang dalam rencana Allah. Saudara akan mempelajari beberapa fakta yang menunjukkan mengapa saudara boleh merasa yakin Tuhan ingin berbicara kepada dirimu. Dan saudara juga akan belajar tentang janji-janji dan persediaan-Nya untuk memimpin saudara agar memenuhi rencana-Nya bagimu.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Saudara Sudah Memasuki Rencana Allah
Allah Ingin Saudara Mengikuti Rencana-Nya
Allah Ingin Menyatakan Rencana-Nya**

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .

- Merasa yakin akan hubungan saudara dengan rencana Allah sekarang ini.
- Menerangkan mengapa Allah ingin agar saudara mengikuti rencana-Nya terus.
- Memberi alasan mengapa saudara bisa merasa yakin bahwa Allah ingin menyatakan rencana-Nya bagi saudara.

SAUDARA SUDAH MEMASUKI RENCANA ALLAH

Tujuan 1. *Menerangkan hubungan saudara dengan rencana Allah sekarang ini dan bagaimana hal itu terjadi.*

Sebagai seorang percaya, saudara yakin telah menerima Kristus dan bahwa saudara adalah anak Allah. Keyakinan yang sama ini saudara perlukan agar supaya mengerti pengungkapan kehendak dan rencana Allah bagi saudara. Marilah kita meninjau kembali pengalaman saudara ketika menerima Kristus untuk menolong meneguhkan keyakinan tersebut. Meskipun pengalaman saudara itu unik dan bersifat pribadi, ada beberapa hal pokok yang dialami oleh semua orang yang menerima Kristus.

Saudara Percaya kepada Kristus

Pengalaman saudara menerima Kristus bukan terjadi secara kebetulan saja. Saudara tidak berkebetulan memasuki hubungan yang mulia ini, tak seorang pun diselamatkan dengan cara demikian. Entah bagaimana Allah telah menyampaikan rencana-Nya saudara. Bahkan Dia memberitahukan pola-Nya yang khusus bagi hidup saudara. Namun demikian komunikasi Allah sendiri itu bukan keselamatan saudara; keselamatan itu terjadi ketika saudara menaatinya.

Tindakan lahiriah bukanlah unsur yang pokok. Tetapi ketaatan itulah yang pokok. Ada satu unsur umum dalam petunjuk-petunjuk Kitab Suci mengenai keselamatan, yaitu *percaya* (iman). Maka ketaatan yang selamanya dituntut ialah: *kita harus percaya*.

Misalnya, perhatikan bagaimana Paulus dan Silas menjawab pertanyaan kepala penjara di Filipina yang berikut ini, "Apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?"

(Kisah Para Rasul 16:30). Jawaban mereka adalah petunjuk yang paling mudah untuk memperoleh keselamatan, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat” (Kisah Para Rasul 16:31). Kepala penjara itu harus *menaati petunjuk* tersebut, yaitu percaya kepada Kristus.

Demikian pula sebagai jawaban atas ketaatan saudara, maka Kristus masuk ke dalam hati saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan berikut ini. Lingkarilah huruf di depan setiap ayat yang memberitahukan tentang seorang yang menunjukkan ketaatan dengan percaya kepada Kristus.
 - a) Markus 15:13
 - b) Lukas 1:45
 - c) Yohanes 17:8
 - d) Kisah para Rasul 18:8
- 2** Dalam cara yang bagaimana keselamatan merupakan akibat dari ketaatan?
.....

Saudara Menaati Firman Allah

Ketika menjadi seorang Kristen, saudara menaati Firman Allah, yaitu Alkitab. Dari Alkitablah kita belajar mengenai Allah, kekudusan-Nya, dan Putra-Nya, Yesus Kristus. Alkitab yang memberitahukan bahwa Kristus datang ke dalam dunia ini, bahwa Dia mati dan bangkit, dan bahwa Dia akan mengampuni dosa. Dengan perkataan lain, ketika saudara

menerima Kristus itu saudara taat kepada kehendak Allah seperti yang diungkapkan dalam Alkitab. Saudara belajar cukup banyak mengenai kehendak Allah untuk taat dan menjadi anak Allah.

Saudara Menaati Roh Allah

Pada saat yang sama saudara dihadapkan pada fakta-fakta yang diajarkan Firman Allah, pasti telah timbul *keinsafan* dalam hatimu. Misalnya saja, saudara tidak hanya belajar tentang fakta kebangkitan Kristus. Saudara betul-betul yakin bahwa Kristus telah bangkit dan hidup. Keyakinan ini adalah hasil pekerjaan Roh Kudus yang menuntun saudara kepada kebenaran. Saudara menaati-Nya karena Ia menginsafkan dirimu.

Saudara menaati Firman dan Roh Allah. Akibatnya ialah saudara menjadi anak Allah. Rencana Allah bagi saudara tidak dimulai di masa depan, tetapi ketika Allah menjadikan saudara anak-Nya. Dia dapat menyampaikan rencana-Nya kepada saudara meskipun saudara lagi terpisah dari-Nya. Sebagai anak-Nya saudara bisa yakin bahwa Dia akan terus berbicara kepada saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Dalam buku catatan saudara, terangkan hubungan saudara sekarang ini dengan rencana Allah dan bagaimana saudara mencapainya. Pakailah dua atau tiga kalimat untuk melakukan hal tersebut.

ALLAH INGIN SAUDARA MENGIKUTI RENCANA-NYA

Tujuan 2. Menyebut tiga alasan mengapa Allah ingin saudara mengikuti rencana-Nya terus.

Sebagai anak-anak-Nya, Allah ingin agar kita menaati-Nya. Begitulah kita mengikuti rencana-Nya. Banyak kali tuntutan ini dibuat di seluruh Alkitab (misalnya, Ulangan 27:10, I Samuel 12:14, dan Matius 19:17). Ide pokok dalam Mazmur 119 adalah hubungan dekat antara mengasihi dan menaati Taurat Firman Allah (contohnya, lihat ayat 47, 97 dan 167). Lagi pula, Kristus menganggap ketaatan sebagai pernyataan kasih yang paling utama, yang dapat kita lakukan (Yohanes 14:15).



Ketaatan Saudara Membawa Berkat

Salah satu alasan terbesar mengapa Allah ingin agar kita menaati-Nya ialah, karena ketaatan mendatangkan berkat-Nya ke dalam hidup kita.

Umat Israel telah mengalami banyak kesukaran sementara mereka menjadi budak di Mesir, tetapi Allah telah membawa mereka keluar. Mereka berada di padang gurun untuk masa satu generasi.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah di Keluaran 15:26 janji mengejutkan yang dibuat Allah kepada umat-Nya. Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara.
- a Allah menyuruh umat-Nya melakukan apa?
 - b Apa yang akan terjadi seandainya mereka melakukan perintah Allah?

Mazmur 1 memberitahukan tentang orang yang “kesukaannya ialah Taurat Tuhan” (ayat 2). Orang ini menerima banyak berkat. Hidupnya bagaikan pohon yang berbuah banyak, yang daun-daunnya tidak pernah layu, dan dia sangat berhasil.

Ayat-ayat lainnya juga menguraikan berkat-berkat yang tersedia apabila kita menaati kehendak Allah. Dalam “Khotbah di Bukit” (Matius 5-7), Kristus menjanjikan kebahagiaan bagi orang yang memiliki sifat seperti Dia — suci hati, lemah lembut, dan pendamai. Dalam Roma 2:7 kita membaca bahwa orang-orang yang senantiasa melakukan yang benar akan memperoleh hidup yang kekal.

Ketaatan Saudara Membangun Kerajaan Allah

Pertumbuhan kerajaan Allah sering kali bergantung kepada ketaatan kita. Dengan segera kita mengenali kebenaran ini apabila kita merenungkan kata-kata doa yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya, “Kerajaan-Mu datanglah; jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga”

(Matius 6:10). Ketaatan kita sangat penting bagi Kerajaan Allah.

Dalam Alkitab kita membaca tentang masa-masa ketika rencana Allah diikuti dan kerajaan-Nya dibangun. Kita juga membaca tentang saat-saat lain ketika ketidaktaatan anak-anak Allah agaknya menggagalkan rencana-Nya.

Misalnya di taman Eden, Adam makan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (Kejadian 3:6). Apakah ciptaan Allah diberkati atau dikutuki oleh perbuatan Adam itu? Sebelum dia memakannya, di mana-mana terdapat damai sejahtera. Tak ada laporan bahwa binatang saling membunuh. Tidak ada duri. Adam mempunyai kesempatan memenuhi *bumi* yang damai itu dengan keturunannya. Tetapi tengoklah akan apa yang terjadi karena ketidaktaatannya.

Citra Allah dalam Adam menjadi kabur. Dia mulai menuduh isterinya dan bersembunyi dari hadapan Allah. Kemudian bumi, ciptaan Allah, dikutuk. Semua ciptaan di bumi ini ikut menanggung laknat itu: tanah, binatang dan manusia. Ketidaktaatan mempengaruhi kerajaan yang telah diciptakan Allah (Kejadian 3:8-19).

Sama seperti ketidaktaatan Adam mempunyai efek-efek negatif yang drastis pada kerajaan itu, begitulah ketaatan Kristus mempunyai efek yang positif pada kerajaan itu. Sebenarnya, seluruh kerajaan bumi dipengaruhi baik oleh Adam dan Kristus. Tindakan mereka mempunyai akibat-akibat yang sangat luar biasa. Dalam Adam seluruh ciptaan dikutuk; dalam Kristus seluruh ciptaan ditebus.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Bacalah Roma 5:15-21. Hal-hal berikut ini adalah akibat perbuatan seseorang. Tuliskan tiap hal di bawah nama tokoh yang bersangkutan.
- Semua mendapat pengampunan.
 - Kematian mulai berkuasa.
 - Umat manusia dibebaskan.
 - Kehidupan diberikan.
 - Penghukuman terjadi atas semuanya.

1) Ketaatan Kristus

2) Ketidaktaatan Adam

.....

.....

.....

Orang lain juga mempengaruhi kerajaan Allah. Dalam Alkitab kita membaca tentang Abraham, Musa, Yosua, Daud dan Elia. Mereka sangat mempengaruhi kerajaan Allah karena ketaatan mereka.

Ketaatan Saudara Menyenangkan Hati Allah

Allah menghendaki anak-anak-Nya taat demi kebahagiaan mereka dan juga demi kesejahteraan kerajaan-Nya. Juga, hati Allah sendiri merasa senang karena ketaatan mereka.

Kristus tidak menuruti kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Bapa. Ia menyatakan bahwa Ia hanya melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Bapa (Yohanes 3:29).

Ketaatan-Nya menunjukkan kesempurnaan hubungan Bapa dan Anak.

Betapa senangnya hati Bapa melihat Putra tunggal-Nya taat di dalam segala hal! Perhatikan dalam Matius 3:17 dan 17:5 tanggapan Allah terhadap ketaatan Putra-Nya. Allah berfirman dari surga dan mengatakan bahwa Dia sangat senang. Saudara juga sebagai anak-Nya dapat menyenangkan hati-Nya melalui ketaatan saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga alasan mengapa Allah ingin saudara terus mengikuti (taat kepada) rencana-Nya.

ALLAH INGIN MENYATAKAN RENCANA-NYA

Tujuan 3. Memberi bukti bahwa Allah ingin menyatakan rencana-Nya kepada saudara.

Jika *sebelum* kita menjadi anak-anak-Nya Allah dapat menyatakan kehendak-Nya kepada kita, dan jika Dia sangat berkenan dengan ketaatan anak-anak-Nya, tidakkah Dia mau menyatakan kehendak-Nya kepada kita supaya kita dapat menaatinya?

Ada orang yang mendekati Allah seakan-akan mereka harus memaksa Dia untuk mengungkapkan kehendak-Nya kepada mereka. Mereka bergumul dalam doa dan bahkan tidak sanggup melakukan sesuatu sementara mereka berusaha “menemukan kehendak Allah.” Apakah ini gambaran yang ditunjukkan Alkitab kepada kita?

Coba, pikirkanlah perumpamaan-perumpamaan yang diajarkan Kristus mengenai tanggung jawab manusia, seperti yang tertulis dalam Matius 25:14-30 dan Lukas 12:42-48. Ia sama sekali tidak mengajarkan bahwa akan sulit bagi manusia untuk mengetahui *apa* yang dikehendaki Allah untuk dilakukannya. Allah ingin menyatakan rencana-Nya! Tetapi fakta-fakta apakah yang menunjukkan kepada kita bahwa Allah ingin melakukan hal tersebut?



Ia Telah Berjanji untuk Menuntun Saudara

Kita tahu bahwa Allah ingin mengungkapkan rencana-Nya, karena Dia telah berjanji akan menuntun kita. Dia tidak akan membiarkan kita tanpa bimbingan.

Ketika Kristus berada di dunia tidaklah sulit bagi murid-murid untuk mengetahui kehendak-Nya; Dia hanya memberitahukan kehendak-Nya kepada mereka. Dia mengutus mereka untuk bersaksi bilamana dan ke mana yang dikehendaki-Nya. Ketika Dia memberi makan lima ribu orang dengan lima ketul roti dan dua ekor ikan, Dia memberitahukan kepada mereka bagaimana melayani orang banyak itu (Lukas 9:14).

Mereka tidak saja belajar dari apa yang dikatakan Kristus, tetapi juga dari telandan-Nya. Pasti, ke mana pun Ia pergi mereka diikutsertakan dalam pelayanan-Nya. Begitulah mereka mengetahui kehendak-Nya.

Tetapi Kristus mengetahui bahwa Dia tidak selalu akan ada bersama mereka. Bagaimana mereka akan mengetahui apa yang harus dilakukannya, ketika Ia kembali ke surga? Akan bingungkah mereka itu? Bagaimana Dia akan menyatakan kehendak-Nya kepada mereka?

Dalam Yohanes 14-16 tertulis apa yang dikatakan Kristus kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan mereka bagi masa itu, ketika Ia tidak bersama mereka lagi. Ia memberitahukan apa yang akan dilakukan-Nya (menyediakan tempat bagi mereka). Ia mengatakan kepada mereka agar tidak bersusah karena kepergian-Nya itu. Sebenarnya, Ia mengatakan bahwa kepergian-Nya ke surga akan merupakan keuntungan bagi mereka. Hanya kalau Dia pergi, maka akan datanglah Roh Kudus, yaitu kunci untuk mengerti kehendak Allah (Yohanes 16:7).

Dalam ketiga fasal Yohanes ini saja dituliskan banyak perjanjian yang diberikan Kristus kepada para pengikut-Nya, bahwa mereka tidak akan ditinggalkan sendiri. Dalam latihan berikut ini saudara akan membaca beberapa di antara perjanjian-perjanjian itu.





Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Yesus menguraikan pekerjaan dan sifat Roh Kudus dalam ayat-ayat Kitab Suci berikut ini. Cocokkan setiap keterangan (bagian kiri) dengan ayat Kitab Suci yang menyebutnya (bagian kanan).

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Ia akan mengajar mereka | 1) Yohanes 14:16 |
| b | Ia akan memuliakan Kristus | 2) Yohanes 14:17 |
| c | Ia akan menyertai mereka selamanya | 3) Yohanes 14:26 |
| | | 4) Yohanes 16:13 |
| | | 5) Yohanes 16:14 |
| d | Ia akan menyebabkan mereka mengingat segala sesuatu yang diajarkan Kristus kepada mereka | |
| e | Ia akan memberitakan hal-hal yang akan datang | |
| f | Ia akan mengambil apa yang dikatakan Kristus dan memberitakannya kepada mereka. | |
| g | Ia tinggal tetap dalam mereka. | |

Pikirkanlah janji-janji ini dan bagaimana jelasnya janji-janji tersebut. Allah memang *ingin* mengungkapkan kehendak-Nya.

Ia Membuat Persediaan untuk Menuntun Saudara

Persediaan apakah yang telah dibuat Allah untuk menuntun saudara? Apakah janji-janji yang telah kita pelajari itu hanya untuk masa depan atautkah sudah digenapi?

Dalam Kisah Para Rasul 2 kita membaca bahwa Roh Kudus diberikan seperti yang telah dijanjikan Kristus. Kristus *memang* kembali ke surga; Dia *benar-benar* telah memohon kepada Bapa untuk mengirim Roh Kudus; gereja *memang* telah menerima apa yang dijanjikan itu.

Tetapi kitab Kisah Para Rasul tidak saja menulis tentang penggenapan janji Kristus untuk memberikan Roh Kudus kepada para pengikut-Nya. Ada tertulis juga bahwa persediaan ini bagi kepemimpinan mereka sudah mencukupi. Kenyataannya, mereka dapat melakukan lebih banyak bagi Allah setelah Roh Kudus dicurahkan daripada ketika Kristus masih di dunia ini. Kepergian-Nya sungguh berfaedah bagi mereka, sama seperti yang telah dijanjikan-Nya.

Jadi Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus adalah persediaan Kristus untuk menuntun kita kepada pengetahuan akan kehendak Allah. Tetapi lebih dari itu, Alkitab juga memberi contoh-contoh khusus tentang cara kerja Roh Kudus dan memberi petunjuk bagaimana kita dapat bekerja sama dengan Dia.



Roh Kudus Berdoa

Pastilah, ketika menanyakan *Apakah Tuhan akan memberitahukan apa yang harus kulakukan selanjutnya?* Saudara telah menghadapi persoalan ini: *Bagaimana dan untuk apakah saya seharusnya berdoa?* Allah telah membuat persediaan untuk masalah ini: Roh Kudus dapat juga berdoa melalui saudara, dan akan melakukan demikian dalam kehendak Bapa yang *sempurna*. Doa saudara dapat merupakan pernyataan sempurna dari kehendak Bapa (Roma 8:26,27).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Bacalah Roma 8:26-27. Menurut ayat-ayat tersebut doa kita dapat merupakan pernyataan sempurna dari kehendak Allah, karena
- a) Roh mengatakan kepada kita apa yang harus kita ucapkan.
 - b) Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita.
 - c) kita mengetahui apa yang harus kita katakan.

Roh Kudus Memberi Karunia

Cara lain Roh Kudus memberi pengetahuan tentang kehendak Allah adalah melalui karunia-karunia-Nya. Ini diuraikan dalam I Korintus 12 dan 14. Karunia-karunia ini memuliakan Yesus Kristus dan sekaligus membangun jemaat dan orang beriman. Melalui karunia untuk berkata-kata dengan hikmat atau dengan pengetahuan kita menerima pengertian khusus tentang oknum dan pikiran Allah. Pengertian itu melebihi apa yang dapat kita ketahui melalui kecerdasan alamiah kita.

Roh Kudus Diam di dalam Kita

Secara nyata Roh Kudus diam di dalam saudara sebagai anak Tuhan. Saudara adalah saluran yang dipergunakan-Nya ketika berbicara.

Kristus dipimpin ke padang gurun oleh Roh Kudus yang diam di dalam diri-Nya (Matius 4:1). Filipus dipimpin oleh Roh Kudus untuk bersaksi kepada seorang pembesar Etiopia (Kisah 8:29). Paulus ingin pergi ke Asia, tetapi Roh Kudus memimpinnya ke Eropa (Kisah 16:6-10). Begitu pula Roh Kudus yang mendiami saudara adalah persediaan Allah untuk memimpin saudara ke dalam kehendak-Nya.

Roh Kudus Memberi Firman

Allah telah menyediakan satu cara yang lebih khusus bagi Roh Kudus untuk memimpin kita. Yaitu dengan memberikan Firman-Nya, Alkitab, kepada kita. Dalam pelajaran lain kita akan belajar *bagaimana* Allah mempergunakan Firman itu untuk berbicara kepada kita. Akan tetapi, sekarang ini pentinglah saudara mengerti bahwa Firman Allah adalah hasil karya Roh Kudus (II Petrus 1:21). Dewasa ini Roh Kudus berbicara melalui saluran itu. Juga Firman itu menjadi patokan bagi kita untuk menguji segala berita lainnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Andaikata seorang teman bertanya kepada saudara: *Bagaimanakah saya mengetahui bahwa Allah ingin menyatakan kehendak-Nya kepadaku?* Pertama, bacalah kembali bagian ini. Kemudian tuliskanlah jawaban-saudara dalam buku catatan saudara sesuai dengan saran-saran berikut ini: a) Sebutlah janji Kristus tentang bagaimana kita akan dipimpin ke dalam pengetahuan akan kehendak-Nya; b) Terangkanlah bagaimana janji Kristus itu digenapi; dan c) Sebutlah empat cara Roh Kudus menyatakan rencana Allah kepada kita.

Saudara adalah anak Tuhan. Apakah Ia akan memberitahukan apa yang harus saudara lakukan selanjutnya? Pasti! Saudara bisa yakin bahwa Allah dapat berfirman, bahwa Ia mau saudara mengetahui kehendak-Nya, dan bahwa Ia telah membuat persediaan untuk berfirman kepada saudara.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 5 Di bawah 1) *Ketaatan Kristus* saudara harus mencantumkan berikut ini: a Semua mendapat pengampunan; c Umat manusia dibebaskan; d Kehidupan diberikan di bawah 2) *Ketidaktaatan Adam* saudara harus mencantumkan: b Kematian mulai berkuasa e Penghukuman terjadi atas semuanya.
- 1 c) Yohanes 17:8.
d) Kisah Para Rasul 18:8.
- 6 Allah ingin agar saudara tetap mengikuti rencana-Nya, karena ketaatan saudara membawa berkat, meneguhkan kerajaan-Nya dan menyenangkan hati-Nya.
- 2 Karena keselamatan datang apabila seseorang menaati perintah untuk “percaya pada Kristus”. (Jawaban saudara harus seperti itu.)
- 7 a 3) Yohanes 14:26.
b 5) Yohanes 16:14.
c 1) Yohanes 14:16.
d 3) Yohanes 14:26.
e 4) Yohanes 16:13.
f 5) Yohanes 16:14.
g 2) Yohanes 14:17.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan apabila saudara seorang yang percaya Kristus saudara telah memasuki rencana Allah melalui ketaatan saudara itu. Saudara menaati Allah dengan percaya kepada Kristus dan dengan percaya akan kesaksian Firman-Nya dan Roh-Nya.
- 8 b) Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita.

- 4 a Allah menyuruh mereka menaati semua perintah-Nya.
b Ia berfirman bahwa mereka tidak akan menderita penyakit manapun yang telah menimpa bangsa Mesir.

(Jawaban saudara harus seperti itu.)

- 9 Jawaban saudara harus serupa dengan berikut ini: a) Kristus mengatakan bahwa Roh Kudus akan datang untuk memimpin pengikut-pengikut-Nya; b) Janji Kristus mengenai kedatangan Roh Kudus telah digenapi pada Hari Pentakosta; dan c) Roh Kudus berdoa melalui kita, memberi kita karunia berkata-kata dengan pengetahuan dan hikmat, mendiami diri kita, dan telah memberikan Firman Allah kepada kita, yaitu Alkitab.